

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi yang terletak di Kabupaten Jember dan menerapkan sistem pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program Pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar menerapkan dan mengasah keterampilan serta keahlian diri yang sudah mereka peroleh dari pelajaran di dalam kampus pada perusahaan/ Industri/ Instansi dan unit bisnis lainnya. Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut serta pada perusahaan atau industri maupun unit bisnis yang layak dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VII diwajibkan juga melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai syarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Politeknik Negeri Jember termasuk mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri agar dapat menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 540 Jam, yang menjadi tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya adalah PT Perkebunan Nusantara X Ajong Gayasan yang selanjutnya disebut PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah salah satu perusahaan Perkebunan Milik Negara atau Unit Agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan tembakau di Kabupaten Jember. Saat ini jenis tembakau yang dibudidayakan oleh Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN). Termasuk PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan yang merupakan bagian dari PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan yang sama memiliki kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengangkutan, pengepakan dan pemasaran.

Tembakau adalah jenis tanaman yang banyak dikenal ditanam oleh masyarakat di Indonesia salah satunya daerah Jember dan Bondowoso dimana tembakau ini adalah produk pertanian semusim yang tidak termasuk komoditas pangan, melainkan komoditas perkebunan yang digunakan sebagai bahan baku rokok dan cerutu, oleh karena itu lah agar rasa rokok dan cerutu nikmat. Maka dari proses pengolahan tembakau harus benar benar dijaga dan dilaksanakan dengan baik agar menghasilkan produk tembakau yang berkualitas serta memiliki nilai jual yang tinggi karena hal tersebut merupakan tujuan utama dari pengendalian mutu tembakau

Pengendalian mutu adalah metode atau cara yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan tembakau untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga akan menjadi kepuasan tersendiri dari konsumen. Salah satu bentuk pengendalian mutu ada pada proses nazien dan namitten dimana kegiatan pada proses nazien ialah mengelompokkan untingan tembakau sedangkan namitten yakni pengecekan terakhir daun tembakau hasil tahap nazien secara manual dengan ketelitian yang sangat diperhatikan agar menghasilkan kualitas mutu terbaik sebelum di kemas dalam box. Pengendalian mutu bukan hanya pada saat proses pengolahan saja melainkan ketika sudah dalam bentuk box masih perlu pengawasan agar mutu tetap sama atau tidak mengalami perubahan drastis walaupun di simpan dalam gudang selama bertahun – tahun. Sehingga pada laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini penulis menfokuskan terhadap pengendalian mutu pada proses nazien dan namitten serta pengawasan mutu Stok produk yang ada digudang pengolah maesan dan bunder

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Tujuan Umum dari Praktik Kerja Lapang (PKL) ini antara lain:

1. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis pada perbedaan metode-metode pekerjaan antara teori dengan Praktik Kerja Lapang
2. Memperoleh pengalaman kerja sebelum terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya
3. Meningkatkan wawasan, pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan di perusahaan secara umum proses pengolahan tembakau

### **1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan:

1. Mahasiswa dapat memahami dan mampu menjelaskan proses pengolahan pada bagian nazien dan naminten di Gudang Pengolah Maesan
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan mampu menjelaskan tentang penerapan pengendalian mutu pada tahap Nazien dan Namitten serta stok produknya
3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan pengendalian mutu pada proses Nazien dan Namitten serta stok produknya sekaligus mampu memberikan solusi dari permasalahan pengendalian mutu tersebut

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Manfaat dari Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mampu menerapkan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata
  - b. Mampu bersosialisasi dengan karyawan ataupun masyarakat umum
  - c. Mampu bertanggung jawab dan bersikap disiplin dalam dunia kerja

- d. Mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi serta pola pikirnya
- 2. Manfaat bagi Perusahaan
  - a. Terciptanya hubungan kerjasama yang sinergi dan terarah antara pihak Politeknik Negeri Jember dengan PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan
  - b. Meningkatkan eksistensi institusi dalam dunia perusahaan

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Gudang Pengolah Maesan. Yang beralamat di Jalan Raya Maesan No 29 Bondowoso Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur Kode Pos 68262. Jadwal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan atau setara dengan 540 Jam terhitung dari tanggal 04 November 2020 sampai tanggal 29 Januari 2021. Jam kerja selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dimulai pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB apabila ada kegiatan tambahan yaitu fogging biasanya dilaksanakan dari jam 18.00 WIB – 21.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Metode Praktik Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan
- b. Metode Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan merangkum buku jurnal-jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL)
- c. Metode Wawancara, yaitu dengan cara bertanya secara langsung dengan pihak yang lebih menguasai tentang materi kegiatan lapang baik karyawan dan juru teknik serta dengan pembimbing lapang
- d. Metode Dokumentasi, yaitu dengan melakukan dokumentasi pada kegiatan Praktik Kerja Lapang sebagai penguat laporan kegiatan.